

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan kesimpulan berupa data yang digambarkan secara rinci, bukan data-data dalam bentuk angka. Hal ini relevan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai prosedur penelitian dengan hasil berupa data-data deskriptif, yaitu dalam bentuk tertulis ataupun lisan dari orang ataupun perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik. Hal ini atas dasar data yang diperoleh bersumber dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, serta catatan lapangan. Data-data tersebut tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berupa analisis data dengan cara memperbanyak informasi, mencari hubungan, melakukan perbandingan, dan menemukan pola berdasarkan data asli yang didapatkan.² Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai fenomena yang terjadi. Penggunaan jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 26.

² J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 21.

dilakukan, karena pencarian data di MAN Insan Cendekia Tanah Laut memerlukan pengamatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui penerapan permainan Uno Stacko dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut (MAN IC Tala). Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena para siswa yang sudah familiar dengan permainan Uno Stacko. Di samping itu, sekolah ini juga pernah mengajarkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Uno Stacko sebelumnya.

Perencanaan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2023 hingga Desember 2023. Berikut *Time Table* penelitian:

Tabel 3.1 Time Table penelitian

NO	Nama Kegiatan	Maret	April s.d Mei	Oktober s.d November	Desember	Maret 2024
1.	Pengumpulan Judul Proposal					
2.	Pembuatan dan seminar proposal					
3.	Penelitian					
4.	Pengolahan dan Pembuatan Laporan Skripsi					

5.	Sidang Karya Tulis Ilmiah					
----	---------------------------	--	--	--	--	--

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian yang terdapat dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu seseorang yang sesuai dengan kategori keinginan peneliti sehingga dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan peneliti.¹ Informan dalam penelitian ini digunakan untuk menjangkau banyak informasi serta untuk bertukar pikiran ataupun membandingkan kejadian yang dialami subjek lainnya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam serta siswa kelas X-C dan X-D di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data penelitian agar penelitian lebih terarah.² Objek dalam penelitian ini, yaitu implementasi *uno stacko* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan faktor pendukung dan penghambat implementasi *uno stacko* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupatn Tanah Laut.

¹ Suliyanto (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset, h. 19.

² J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta), h. 21.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan penting yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan maupun menguji hipotesis agar dapat mencapai tujuan penelitian.³ Data merupakan pokok penting dalam penelitian, karena dapat mempengaruhi serta menentukan kualitas dari hasil penelitian⁴ Data yang digali dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian serta hasil temuan-temuan yang didapat saat proses pelaksanaan penelitian. Data pokok berkaitan dengan hasil penelitian yang meliputi:

- 1) Implementasi permainan uno stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi permainan uno stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", dalam *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2007, h. 36.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang dapat menunjang data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 2) Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 3) Struktur organisasi MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 5) Kurikulum yang digunakan oleh MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut
- 6) Keadaan civitas akademik di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut yang meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa
- 7) Modul Pembelajaran

2. Sumber Data

Data-data untuk keperluan penelitian diperoleh dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam MAN Insan Cendekia Tanah Laut serta 8 siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut dari Kelas X-C dan X-D sebagai informan dalam wawancara.
- b. Catatan lapangan, yaitu transkrip hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Uno Stacko.
- c. Dokumentasi, yaitu gambar kegiatan dan arsip yang berisi data atau informasi penting yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan untuk mengetahui situasi tertentu dalam suatu kelas berdasarkan sudut pandang lain.⁵ Komunikasi yang terjadi pada saat wawancara berlangsung secara tanya jawab dan bertatap muka. Dengan demikian, terjadi komunikasi secara langsung antara peneliti dan informan.

Proses pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara. Perekaman suara dilakukan selama proses wawancara berlangsung untuk memudahkan pengumpulan data wawancara. Penggunaan wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan, karena wawancara dapat berlangsung secara baik dengan suasana akrab antara peneliti dan informan.⁶

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai guru dan siswa kelas X-C dan X-D. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti

⁵ Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 104.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 89.

dalam menggali data mengenai penggunaan Uno Stacko sebagai asesmen pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam serta faktor pendukung dan penghambat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku dari objek yang telah ditentukan.⁷ Teknik pengumpulan data ini dipilih agar informasi atau temuan penting di lapangan dapat dicatat dengan sistematis. Dengan demikian, hasil pengamatan secara langsung di lapangan, baik itu berupa situasi ataupun peristiwa dapat dicatat sebagai data.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan observasi terstruktur. Peneliti berkedudukan sebagai pengamat dalam proses observasi serta memiliki pedoman yang diajukan acuan dalam menulis catatan lapangan. Kedua jenis observasi ini dipilih agar observasi berjalan terarah dan dapat mencatat data-data yang peneliti perlukan dalam proses penelitian.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar siswa dalam mengimplementasikan permainan Uno Stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Selain itu, observasi digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi permainan Uno Stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

⁷ Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi...*,78.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang dilakukan secara teratur. Dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung maupun validasi data yang diperoleh. Data yang didapatkan dari dokumentasi berupa catatan tertulis, gambar, video, serta data pendukung lainnya.

Penelitian ini menggunakan data hasil dokumentasi berupa dokumen pendukung dari sekolah dan dokumentasi saat penerapan permainan Uno Stacko di kelas. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut, visi dan misi sekolah, data siswa, serta modul.

F. Instrumen Penelitian

3.2 Tabel Matrik Data, Suimbeir Data, dan Teknik Peinguimpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok tentang proses dan kegiatan peserta didik dalam implementasi uno stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut	Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Siswa Kelas X-C dan X-D	Observasi, wawancara, dan Dokumentasi
3	Data pokok tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi uno stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut	Guru Sejarah Kebudayaan Islam serta Siswa X-C dan X-D	Wawancara dan Observasi

4	<p>Data penunjang yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut b. Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut c. Struktur organisasi MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut d. Keadaan sarana dan prasarana di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut e. Kurikulum yang digunakan oleh MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut f. Keadaan civitas akademik di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut yang meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa g. Modul Pembelajaran h. Soal pada kartu 	Guru dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MAN Insan Cendekia Tanah Laut.	dokumentasi
---	--	---	-------------

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang peneliti peroleh di lapangan akan diolah menggunakan proses sebagai berikut:

a. Editing

Editing proses pemeriksaan atau pengoreksian ulang data yang telah terkumpul.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data yang sudah diperoleh. Kegiatan

ini meliputi kelengkapan jawaban hasil wawancara, kelengkapan catatan lapangan hasil observasi, serta kelengkapan data observasi. Data yang sudah didapatkan harus dicek kelengkapan, kelayakan pakai, dan data tersebut harus dapat dimengerti.

b. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu proses mengelompokkan data ke dalam sub bab yang sesuai untuk memudahkan dalam penyajian data. Data-data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan ke dalam sub yang sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Interpretasi data

Interprestasi data adalah proses penjabaran data yang telah dikumpulkan menggunakan interpretasi dari penulis. Peneliti menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata tanpa mengubah makna atau maksud dari data tersebut. Hal ini dilakukan agar data dapat disajikan sejara jelas dan mudah dipahami.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, baik itu melalui wawancara, observasi, maupun bahan lainnya sehingga data dapat dipahami dan temuannya dapat disajikan sebagai informais kepada orang lain.

⁸Analisis data memuat aktivitas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/veriification*.⁹ Hal ini sesuai dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Analisis

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 91.

data ini terdiri dari tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih data yang tepat sesuai keperluan, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Reduksi data dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Data direduksi dengan proses *living in* (data terpilih) dan *living out* (data terbuang). Proses mereduksi data dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan pada akhir penelitian, tetapi dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data dimulai.

b. Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan penelitian, karena dilakukan dengan sistematis setelah melalui proses reduksi data. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk deskripsi, teks naratif, maupun hubungan antar teori.

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian narasi yang diselingi dengan data hasil dokumentasi seperti gambar dan tabel. Penyajian data disesuaikan dengan jenis data yang telah dikumpulkan, baik itu melalui proses wawancara,

¹⁰ Sedarmayanti&Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 166.

observasi, maupun dokumentasi. Proses penyajian data inilah yang dapat menyusun data menjadi lebih sistematis dan bermakna.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses memeriksa serta menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir yang sesuai dengan fokus penelitian. Penarikan simpulan awal yang terkesan kabur, tentatif, dan tidak valid dapat diuji kebenarannya dengan bertambahnya data. Penarikan simpulan ini merupakan sebuah proses pengecekan yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan peneliti ketika proses penarikan simpulan awal.

Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian yang dapat menggambarkan pendapat terakhir peneliti serta memberikan temuan baru. Penarikan simpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan dengan harapan memiliki relevansi untuk menjawab permasalahan yang ada.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Penelitian kualitatif memiliki kriteria utama, yaitu valid, *reliable*, serta obyektif. Sedangkan validitas sendiri merupakan suatu derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Penelitian ini

memiliki tiga macam validitas, yaitu validitas konstruk, validitas internal dan validitas eksternal.

a. Validitas Konstruk

Validitas ini dicapai melalui penetapan ukuran operasional yang benar terhadap konsep penelitian. Cara ini dilakukan melalui triangulasi sumber data, yaitu dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun tema secara keseluruhan. Selain itu, validitas ini juga menetapkan alur keterkaitan dari sumber data. Hal ini dilakukan dengan membuat catatan keterkaitan antar setiap aktifitas yang dilakukan dalam peneliti, seperti membuat catatan observasi, melakukan penyimpanan data atau *database* dari hasil wawancara maupun observasi, hingga pengolahan data.

b. Validitas Internal

Validitas ini dapat dicapai ketika peneliti dapat menarik simpulan terhadap permasalahan yang luas. Langkah-langkah dalam validitas internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana triangulasi
- 2) Menyusun rencana penerimaan dari informan-*member checks*
- 3) Mengidentifikasi keterlibatan informan dan partisipan dalam tahapan penelitian

c. Validitas Eksternal

Validitas eksternal dilakukan dengan menjelaskan deskripsi secara terperinci, lengkap, dan padat agar mudah dipahami dan memicu ketertarikan serta membandingkan penemuan penelitian dengan teori yang ada.

2. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik keabsahan data, seperti uji kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas

Melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, yaitu melalui pengumpulan dan pengujian data terhadap guru sejarah kebudayaan islam, siswa, dan kepala sekolah yang merupakan informan dalam penelitian ini. Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorisasikan berdasarkan kesamaan, perbedaan, serta spesifikasi. Selain itu, kredibilitas juga akan didukung dengan bahan-bahan referensi melalui penyertaan foto atau dokumen autentik yang dikumpulkan peneliti.

b. Uji Tranferabelitas

Melakukan penyusunan laporan penelitian yang diuraikan secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya agar pembaca tulisan dapat memahami secara jelas hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian ini nantinya dapat diaplikasikan di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai hasil penelitian yang dapat diberlakukan (*transferability*), maka penelitian ini dapat memenuhi standar transferabilitas.

c. Uji Dependabilitas

Penelitian kualitatif menyebut *dependability* sebagai reliabilitas. Suatu penelitian kualitatif dapat diuji reliabilitasnya melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji Dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh auditor, yaitu

dosen pembimbing yang independen dalam mengaudit keseluruhan aktivitas yang peneliti lakukan dalam penelitian.

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas, yaitu dilakukan oleh dosen pembimbing.